

**HUBUNGAN PERSEPSI GEN Z TENTANG
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DAN KEBAHAGIAAN
(STUDI KASUS: SMA N 3 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2025/2026)**



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Yusri Az-Zahro Yusuf

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Yusri Az-Zahro Yusuf
NIM 21104010070
Judul Skripsi : Persepsi Gen Z Tentang Pendidikan Agama Islam Dan Relasinya Dengan Kebahagiaan di SMA N 3 Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 4 Desember 2025
Pembimbing

Eva Latipah
Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
NIP. 19780608 200604 2 032



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3944/Uin.02/DT/PP.00.9/12/2025

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN PERSEPSI GEN Z TENTANG PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DAN KEBAHAGIAAN (STUDI KASUS: SMA N 3 YOGYAKARTA TAHUN
PELAJARAN 2025/2026)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YUSRI AZ-ZAHRO YUSUF
Nomor Induk Mahasiswa : 21104010070
Telah diujikan pada : Selasa, 16 Desember 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 69467cb6bc5f0c



Pengaji I
Drs. H. Radino, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 695111cbca4496



Pengaji II
Indriyani Ma'rifah, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 694d11eb0876



Yogyakarta, 16 Desember 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Pamama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6952459b2cf80

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yasin Az-Zahro Yasuf
NIM : 21104010070
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Meryatakan dengan seyogyanya, bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Gen Z Terhadap Perilaku Agama Islam Dan Anaknya Dengan Kebutuhan di SMAN 3 Yogyakarta" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang diperoleh dari sumber lain, kecuali bagian-bagian terkait yang penulis ambil sebagai acuan.

Jika pada surat ini terdapat pernyataan yang tidak benar, maka sependeknya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 19 Desember 2025

Yang menandatangani,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Yusri Az-Zahra Yusuf
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Mataram, 04 Agustus 2003
NIM	:	21104010070
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Alamat	:	Lampung

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala komunikasi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 09 Desember 2025

Yang menyatakan,

NIM.21104010070
Yusri Az-Zahra Yusuf

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

فَإِنْ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

(Q.S. al-Insyirah ayat 5)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk
Almamater tercinta
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

YUSRI AZ-ZAHRO YUSUF, Hubungan Persepsi Gen Z Tentang Pendidikan Agama Islam (PAI) Dan Kebahagiaan (Studi Kasus: SMA N 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 20225/2026). Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Imu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2025.

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan untuk memahami, menghayati serta mengamalkan ajaran agama terutama agama Islam. Agama sering kali dikaitkan dengan kebahagiaan, seperti halnya pengertian dari agama sendiri yakni dengan beragama dapat memberikan rasa tenang kepada pemeluknya. Penelitian yang berkaitan dengan agama dan kebahagiaan ini sangat beragam. Fenomena yang terjadi yakni generasi Z memiliki tingkat kebahagiaan yang tinggi dan didasari oleh agama yakni senilai 68% Indonesia menjadi peringkat pertama. Namun, pada kenyataannya masih banyak generasi Z yang tidak mencerminkan hal tersebut seperti malas, merasa bosan dengan Pendidikan Agama Islam, dan kurang merasa bahagia.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis mengenai adanya hubungan antara persepsi Generasi Z tentang Pendidikan Agama Islam (PAI) dan kebahagiaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 120 siswa kelas XI di SMA N 3 Yogyakarta sebagai responden. Responden tersebut dipilih karena keragaman latar belakang siswanya. Data dikumpulkan menggunakan instrumen survei untuk mengukur kedua variabel. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan untuk pengujian hipotesis dilakukan menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* dengan bantuan perangkat lunak SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat persepsi siswa (usia gen Z) tentang Pendidikan Agama Islam (PAI) berada pada kategori tinggi, senilai 52% berjumlah 46 dari 89 responden. Sedangkan tingkat kebahagiaan siswa (usia gen Z) berada pada kategori sedang senilai 61% berjumlah 54 dari 89 responden. Selain itu, penelitian ini menunjukkan korelasi positif dengan nilai koefisien korelasi $r=0,664$ dan nilai signifikansi $p=0,000$ ($p<0,05$). Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pemahaman mengenai peran PAI dalam menciptakan individu yang lebih bahagia, tenang, dan beriman.

Kata Kunci: Persepsi, Generasi Z, Pendidikan Agama Islam, Kebahagiaan.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلٰوةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى أَشْرَفِ الْأَنْبٰياءِ وَعَلٰى اللّٰهِ وَصَحْبِهِ
جَمِيعٍ، آمَّا بَعْدُ. وَالْمُرْسَلُونَ سَيِّدُنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٌ

Alhamdulillah hirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah, serta pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penelitian ini berjudul “Hubungan Persepsi Gen Z Tentang Pendidikan Agama Islam (Pai) Dan Kebahagiaan (Studi Kasus: Sma N 3 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2025/2026)” yang bertujuan untuk menganalisa mengenai persepsi para siswa terutama usia Gen z memandang Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah. Bagaimana persepsi mereka dengan adanya Pendidikan Agama Islam (PAI) serta apakah ada hubungan antara pembelajaran PAI di sekolah dengan tingkat kebahagiaan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, yang telah memberikan fasilitas dan lingkungan akademik yang kondusif untuk penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, yang senantiasa memberikan dukungan dan arahan selama masa studi saya di Fakultas ini.
3. Dr. Moh. Agung Rokhimawan, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang senantiasa memberikan dukungan dan arahan selama masa studi saya di Program Studi ini.
4. Dr. H. Suwadi, S.Ag., M.Ag., M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberi banyak waktu dan pikirannya untuk mengarahkan, menasehati segala hal yang berkaitan dengan dunia perkuliahan.
5. Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar, ikhlas membimbing, dan memotivasi serta mengarahkan penulis dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Dosen dan staf Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membimbing selama perkuliahan dan proses kelancaran penyelesaian studi.
7. Ibu Annisa Mayasari, M.Pd. selaku guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMA Negeri 3 Yogyakarta yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Kedua orang tua saya tersayang, Bapak Yusup dan Ibu Untari dukungan, doa, kasih sayang dan segala perhatian yang diberikan kepada peneliti menjadi pondasi utama yang membuat peneliti sampai pada titik ini. Terima kasih, tanpa bapak mamak Uci tidak akan

sampai disini. Doa dan dukungan yang tiada henti telah membuat Uci kuat menghadapi berbagai tantangan yang ada di depan Uci.

9. Adik ku tersayang, Muhammad Syifaan Yusuf dukungan, doa dan segala perhatian menjadi sumber semangat untuk segera mencapai titik ini.
10. Sahabatku, Adhelia Eka, Nadia Ma'wa, Yundzira Maulida, dan Septi yang telah menemani perjalanan selama berlangsungnya perkuliahan.
11. Sahabatku Maher, Asih, Rohim, Natasya, Hanifa, Zum yang terus mendukung peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas ini.
12. Ciwi Fastabiq "Ini Pahlawan", yang telah membersamai penulis dalam proses perkuliahan sejak awal semester hingga akhir. Sehingga, peneliti dapat menyelesaikan berbagai tugas kuliah dan diskusi berbagai hal.
13. Keluarga UKM JQH al-Mizan, yang telah membersamai selama perkuliahan berlangsung, menemani proses peneliti. Sehingga peneliti dapat menjadi lebih baik dari waktu ke waktu.
14. Pihak-Pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak andil dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis ucapkan banyak terima kasih.

Semoga Allah SWT selalu memberikan barakah atas kebaikan yang terbaik dari-Nya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu, dengan hati terbuka penulis menerima kritik dan saran yang bersifat

membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya.

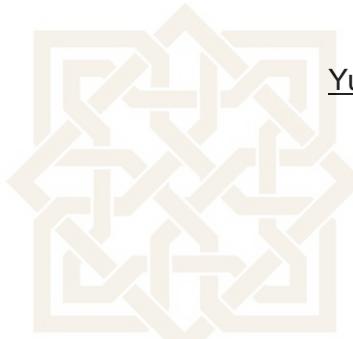
Yogyakarta, 5 Desember 2025

Peneliti



Yusriz Zahro Yusuf

NIM. 21104010070



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xiv
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	20
A. Persepsi	20
B. Generasi Z.....	25
C. Pendidikan Agama Islam	33
D. Kebahagiaan	41
E. Keterkaitan Persepsi Gen Z dan Kebahagiaan dalam Pendidikan Agama Islam (PAI)	52
F. Hipotesis Penelitian	56
BAB III METODE PENELITIAN.....	58
A. Jenis Penelitian	58
B. Desain Penelitian.....	59
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	61
D. Subjek Penelitian	61
E. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian	63
F. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	66
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	71
G. Teknik Analisis Data	73
BAB IV PEMBAHASAN	77
A. Gambaran Umum SMA N 3 Yogyakarta	77
B. Uji Validitas Dan Reliabilitas	84
C. Analisis Deskriptif	90

D. Uji Asumsi Klasik	94
E. Analisis Data.....	98
BAB V KESIMPULAN	105
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA.....	107
LAMPIRAN	113



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
هـ	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خـ	Kha	Kh	ka dan ha
دـ	Dal	d	De

ڏ	ڇal	ڙ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	ڦad	ڻ	es (dengan titik di bawah)
ض	ڏad	ڏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ڦa	ڦ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ڙa	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ء	`ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	a	a
ـ	Kasrah	i	i
ـ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa qabungan huruf sebaqai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...ؚ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...ؙ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- | | | |
|---|---------|--------|
| - | كَتَبْ | kataba |
| - | فَعَلْ | fa`ala |
| - | سُيَّلْ | suila |
| - | كَيْفْ | kaifa |
| - | حَوْلْ | haulaa |

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...ؑ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ؒ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas

ُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas
---	----------------	---	---------------------

Contoh:

- قال qāla
- رب ramā
- قيل qīla
- يقول yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

- a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

- b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- روضة الاطفال raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- المدينة المنورة al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طلحة talhah

d. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبَرَّ al-birr

e. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu الـ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُل ar-rajulu
- الْقَلْمَنْ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

f. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah

dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَحْكُمْ ta'khužu
- شَيْعَنْ syai'un
- الْنَّوْءُ an-nau'u
- إِنْ inna

g. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِيقِينَ
ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khair
ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa
khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
mursāhā

Bismillāhi majrehā wa

h. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka

yang ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- **الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ** Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- **الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ** Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- **اللّٰهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ** Allaāhu gafūrun rahīm
- **اللّٰهُ الْأَمْرُرُ جَمِيعًا** Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

i. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Populasi Penelitian	62
Tabel 2	Kisi-Kisi Kuisioner Variabel Persepsi	68
Tabel 3	Kisi-Kisi Kuisioner Variabel Kebahagiaan	70
Tabel 4	Skor Penilaian	71
Tabel 5	Tingkatan Hasil Uji Korelasi	75
Tabel 6	Pergantian nama Sekolah	78
Tabel 7	Nama-nama Kepala Sekolah	78
Tabel 8	Identitas Sekolah	83
Tabel 9	Sumber Daya Manusia (SDM) Tenaga Kependidikan.....	83
Tabel 10	Data Sarana Prasarana	83
Tabel 11	Hasil Uji Validitas Kuisioner Variabel Persepsi	85
Tabel 12	Hasil Uji Coba Validitas Kuisioner Variabel Kebahagiaan 1.....	86
Tabel 13	Hasil Uji Validitas Kuisioner Variabel Kebahagiaan 2	87
Tabel 14	Kategori nilai cronbach's alpha	89
Tabel 15	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Persepsi	89
Tabel 16	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kebahagiaan	89
Tabel 17	Data Skor Tabulasi Data Persepsi Gen Z	91
Tabel 18	Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi	92
Tabel 19	Data Skor Tabulasi Data Persepsi Gen Z	92
Tabel 20	Distribusi Frekuensi Variabel Kebahagiaan	93
Tabel 21	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	94
Tabel 22	Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	94
Tabel 23	Hasil Uji Linearitas	95
Tabel 24	Hasil uji Multikolinearitas	96
Tabel 25	Tabel analisis regresi.....	97
Tabel 26	Hasil Uji Normalitas	98
Tabel 27	Hasil Uji T	98
Tabel 28	Hasil Analisis Korelasi Bivariat.....	100
Tabel 29	Hasil Data Determinasi	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Variable Persepsi.....	113
Lampiran 2	Instrumen Variabel Kebahagiaan.....	116
Lampiran 3	Dokumentasi Penyebaran Kuisioner	119
Lampiran 4	Tabulasi Skor Uji Coba Instrumen Variabel Persepsi	120
Lampiran 5	Hasil Skor Uji Coba Variabel Kebahagiaan 1.....	122
Lampiran 6	Hasil Uji Coba Variabel Kebahagiaan 2.....	124
Lampiran 7	Tabulasi Skor Variabel Persepsi	126
Lampiran 8	Tabulasi Data Skor Variabel Kebahagiaan	131
Lampiran 9	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Persepsi	138
Lampiran 10	Hasil Olah Data Penelitian.....	141
Lampiran 11	Surat-Surat.....	148



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam adalah salah satu bagian dari sistem pendidikataan di Indonesia yang bertujuan membangun generasi yang berakhlak mulia, beriman dan bertakwa. Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan untuk memahami, menghayati serta mengamalkan ajaran agama terutama agama Islam. Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan upaya yang dilaksanakan secara sadar yang terencana untuk menyiapkan peserta didik dalam mengenal, memahami, menghayati dan mengimani ajaran Islam yang bersumber dari al-Qur'an dan hadis.¹

Agama memberi nilai moral, etika, dan spiritual yang mampu membentuk karakter individu. Berdasarkan konteks pendidikan, agama Islam ini memiliki fungsi untuk landasan yang membentuk generasi yang berakhlak mulia, beriman dan bertakwa. Pendidikan Agama Islam (PAI) ini memiliki kedudukan yang tinggi karena pendidikan agama dijadikan ilmu untuk memperbaiki akhlak siswa dan mengangkat ke derajat yang lebih tinggi serta berbahagia dalam kehidupannya.

Agama sering kali dikaitkan dengan kebahagiaan, seperti halnya pengertian dari agama sendiri yakni dengan

¹ Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. hal. 7

beragama dapat memberikan rasa tenang kepada pemeluknya. Hubungan antara agama dan kebahagiaan ini bersifat saat kompleks karena dipengaruhi dengan banyak faktor. Faktor yang sangat berpengaruh mengenai aspek tersebut yakni persepsi individu sendiri tentang agama seperti apa baik secara praktik maupun lingkungan sekitarnya. Agama dan kebahagiaan ini saling berkaitan satu sama lain. Seseorang yang senantiasa patuh pada agamanya akan merasa tenang, tenram, dan damai sehingga terciptalah kebahagiaan pada diri individu dalam menjalani hidup sehari-hari. hal ini diperkuat dari firman Allah yang ada pada Q.S. al-Baqarah ayat 5 sebagai berikut:

أَوْلَئِكَ عَلَىٰ هُدًىٰ إِنَّمَا رَبُّهُمْ وَأَوْلَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: Merekalah yang mendapat petunjuk dari Tuhan mereka dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.

Generasi Z memiliki pandangan bahwa agama Islam ini tidak hanya warisan budaya dan kepercayaan saja, namun sebagai bagian dari identitas dan cara hidup manusia.² Pada beberapa penelitian, menunjukkan bahwa Generasi Z memiliki pandangan yang cenderung lebih terbuka dan toleran terhadap agama. Generasi ini juga memiliki jiwa yang lebih kritis dalam memberikan sikap terhadap suatu isu keagaman pada masa ini. Namun, ada juga yang memiliki sikap lebih individualis dalam menghadapi masalah keagamaan.

² Nurwijaya, A. M. (2024, September). *Islam Di Mata Gen Z*. Buletin Al-Rasikh

Generasi Z cenderung memiliki pandangan yang lebih kritis terhadap hal yang berkaitan dengan agama. Berdasarkan hal tersebut, Generasi Z berpotensi memimpin perubahan yang positif dalam pendidikan Islam. Mereka menggunakan pendekatan yang relevan, inklusif dan logis dalam memberikan pemahaman Pendidikan Agama Islam. Sehingga, ajaran Islam dapat diterima oleh generasi muda di tengah perkembangan zaman.³

Penelitian yang berkaitan dengan agama dan kebahagiaan ini sangat beragam. Namun, masih terdapat celah yang perlu dilengkapi. Pada penelitian sebelumnya, berisi hubungan agama dan kebahagiaan secara umum. Mayoritas membahas aspek yang umum mengenai hubungan agama dan kebahagiaan, perilaku yang mencerminkan hubungan antara agama dan kebahagiaan, pengaruh antara agama dan kebahagiaan dan lain sebagainya.

Sedangkan, penelitian yang dikhususkan pada Generasi Z terhadap agama ini mayoritas hanya membahas sebatas agama sebagai pedoman hidup manusia. Pada survey yang dilaksanakan oleh Varkey foundation, 68% Generasi Z merasa bahagia dalam hidupnya. Indonesia menjadi peringkat tertinggi sebagai Generasi Z yang paling bahagia. Alasan kebahagiaan Generasi Z pada survey ini dipengaruhi oleh faktor keimanan yang berkaitan dengan agama. Sedangkan, pada negara korea Generasi Z merasa tidak bahagia dengan agama. Mereka mengukur

³ *Ibid.*

kebahagiaan berdasarkan material yang didapatkan berupa uang, kesuksesan dan lain sebagainya.⁴ Agama menjadi pedoman manusia, di mana manusia diutus di bumi sebagai khalifah. Agama dapat diperoleh melalui proses pendidikan. Pendidikan ini ialah proses yang sangat penting, manusia dapat mengetahui apa yang tidak diketahui dan menjadikan manusia lebih bijak dalam mengambil Keputusan.

SMA N 3 Yogyakarta merupakan sekolah unggulan yang ada di Yogyakarta. Sekolah ini masuk ke 10 besar dalam daftar sekolah terbaik dan menempati peringkat ke-3 versi nilai rata-rata UTBK tertinggi yang diterbitkan oleh Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT) tahun 2022. Keunggulan ini menjadi daya tarik siswa dari berbagai daerah tertarik bersekolah di sini. Warga sekolah memiliki berbagai macam karakteristik baik dari segi agama, budaya, adat, bahasa, suku, ras, dan bahasa. Mayoritas peserta didik di SMA N 3 Yogyakarta beragama muslim, akan tetapi banyak yang beragama lain seperti Kristen, Hindu, Budha, dan Katholik.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SMA N 3 Yogyakarta dilihat dari proses pembelajaran, terlihat beberapa siswa yang melaksanakan solat menunda waktu sehingga izin ketika jam pembelajaran PAI berlangsung. Selain itu, beberapa siswa terlihat tidak mempersiapkan pembelajaran seperti main game di kelas, lalu kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan materi, tidak

⁴ Juanmartin, S. S. (2018). *Gen Z Indonesia: Agama, Sumber Kebahagiaan.*, Artikel., Institut Muslimah Negarawan.

bersemangat, izin keluar untuk kegiatan lain. Namun, ada juga yang tertib dan memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi dan melaksanakan solat dengan tepat waktu.⁵

Salah satu aspek yang mempengaruhi kebahagiaan siswa yakni persepsi mereka terkait pembelajaran. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa siswa, siswa mengatakan bahwa merasa senang belajar PAI dengan metode pembelajaran yang diberikan oleh guru. Mereka juga merasa diperhatikan oleh guru ketika pembelajaran berlangsung. Selain itu, mereka mempelajari Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak hanya di sekolah saja, namun melalui berbagai sumber dan kegiatan yang mereka lakukan. Melalui pembelajaran di sekolah beberapa mengatakan bahwa mereka bahagia dengan apa yang mereka laksanakan baik mengamalkan nilai agama maupun kegiatan lainnya, tidak pantang menyerah, selalu optimis dan berusaha untuk bangkit serta berserah diri dengan Allah SWT ketika menghadapi ujian. Namun, beberapa merasa sebaliknya mengenai kebahagiaan. Beberapa mengatakan bahwa mereka sering merasa *insecure*, tidak bahagia dengan apa yang didapatkan, merasa sulit untuk bangkit dalam keadaan yang sedang tidak baik-baik saja seperti nilai yang rendah dan pertemanan.⁶

⁵ Hasil Observasi. *Pra Peneltian Di SMA N 3 Yogyakarta*. Rabu, 13 Agustus 2025 Pukul 13.00 WIB Di Ruang Kelas XI – 4 Bersama Ibu Annisa Mayasari, S.Pd., M.Pd.

⁶ *Ibid.*

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa terdapat ketimpangan terhadap pemebelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan kebahagiaan. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk mencari tahu lebih dalam mengenai hubungan persepsi gen Z tentang Pendidikan Agama Islam (PAI) dan kebahagiaan. Peneliti memiliki asumsi mengenai agama ini memang memiliki hubungan yang erat terhadap kebahagiaan yang dimiliki oleh manusia. Agama menjadi arah untuk menjadi manusia yang tenang, tenram dan damai. Melalui penelitian yang terstruktur dan mendalam, diharapkan siswa mampu menjadikan agama sebagai aspek yang terdepan, melakukan pembelajaran lebih bahagia dan mampu meningkatkan keimanan serta ketakwaan mereka terhadap agama melalui Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti menjadi tertarik untuk meneliti mengenai persepsi dan kebahagiaan di SMA tersebut dengan berbagai pertimbangan mengenai keadaan yang sebenarnya dengan teori pendukung lainnya. Sehingga, peneliti mengambil judul "*Hubungan Persepsi Generasi Z Tentang Pendidikan Agama Islam (PAI) Dan Kebahagiaan. (Studi Kasus: SMA N 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2025/2026)*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang di atas, maka dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat persepsi Gen Z SMA N 3 Yoyakarta terhadap Pendidikan Agama Islam?
2. Bagaimana tingkat kebahagiaan Gen Z SMA N 3 Yogyakarta?
3. Apakah ada hubungan antara Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan kebahagiaan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan yakni sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persepsi Gen Z tentang Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA N 3 Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui tingkat kebahagiaan Gen Z di SMA N 3 Yogyakarta.
3. Untuk menganalisis adakah relasi dari Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan kebahagiaan.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau manfaat yang signifikan terhadap beberapa hal yakni sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori terkait persepsi, kebahagiaan serta Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya yang memeliki keterkaitan dengan Generasi Z.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian dapat digunakan untuk menjadi salah satu sumber informasi pihak sekolah baik guru maupun pengembang kurikulum dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai materi, metode, dan lingkungan belajar yang efektif serta kondusif untuk siswa.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai faktor apa saja yang dapat berpengaruh dalam kebahagiaan siswa. Hal ini dikhkususkan pada materi Pendidikan Agama Islam. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan informasi untuk merancang program sekolah yang meningkatkan kebahagiaan siswa.

c. Bagi Peneliti Atau Akademisi

Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai persepsi Generasi Z terhadap Pendidikan Agama Islam (PAI) dan relasinya dengan kebahagiaan.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka merupakan kajian yang berkaitan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu. Hal ini dilakukan agar penelitian yang dihasilkan

memiliki perbedaan dan tidak mengulang penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya. Beberapa judul skripsi yang peneliti jadikan referensi kepenulisan yang relevan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Tri Sulastri dan Perdama Kusuma berjudul “Makna Kebahagiaan pada Generasi Z”. Artikel penelitian ini membahas mengenai makna kebahagiaan yang dimiliki oleh Generasi Z melalui pendekatan ekspliratori. Penelitian ini melibatkan 215 orang yang memiliki usia di antara 13-26 tahun. Hasil penelitian yang dilaksanakan menunjukkan bahwa Generasi Z memaknai kebahagiaan dengan suatu pencapaian tujuan (*goals*), keluarga, kerabat, *stress-free living*, spiritualitas, periaku prosocial, kemandirian, kesehatan, finansial, dan rekognisi dari orang lain. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam meneliti faktor lain yang memiliki kontribusi terhadap kebahagiaan pada Generasi Z menggunakan pendekatan lainnya.⁷

Relevansi dengan penelitian yang dilaksanakan saat ini, memiliki persamaan dalam membahas kebahagiaan Generasi Z. Namun, berdasarkan perbedaannya, pada penelitian ini berfokus mengenai makna kebahagiaan secara mendalam dan apa saja bentuk dari kebahagiaan. Sedangkan, penelitian saat ini

⁷ Kusuma, T. S. (2022). *Makna Kebahagiaan Pada Generasi Z*. Indonesian Journal Of Social And Education Studies, Vol 3, No 2. Doi:[Https://DoiOrg/10.26858/ljes.V3i2.40526](https://DoiOrg/10.26858/ljes.V3i2.40526).hal.183

memiliki fokus utama pada makna kebahagiaan yang dikaitkan dengan agama dan bagaimana persepsi Generasi Z terhadap hal tersebut. Sehingga, hasil dari penelitian ini dapat mencari tahu bagaimana seseorang dapat berbahagia melalui agama dan diharapkan menjadikan manusia lebih beriman dan bertakwa kepada Allah SWT melalui Pendidikan Agama Islam (PAI) yang membahagiakan.

2. Skripsi yang ditulis oleh Rahmah dari UIN Syarif Hidayatullah yang berjudul “Persepsi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Agama Islam (Studi Kasus Di SMA Negeri 3 Kota Tanggerang Selatan)”. Pada skripsi ini membahas mengenai pelaksanaan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang ada di SMA Negeri 3 Kota Tanggerang dan bagaimana persepsi siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sumber data diperoleh melalui metode deskriptif analitis yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya serta menggunakan kuisioner serta wawancara. Hasil penelitian yang dilaksanakan, persepsi siswa terhadap Pendidikan Agama Islam (PAI) terlihat baik. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah didukung dari berbagai kegiatan yakni seperti rohis, kepatrian, shalat dzuhur berjamaah dll.⁸

⁸ Rahmah. (2010). *Persepsi Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (Studi Kasus Di Sma Negeri 3 Kota Tanggerang)*. Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah. hal. 76

Relevansi dengan penelitian yang dilaksanakan saat ini, memiliki persamaan dalam membahas mengenai persepsi siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun, penelitian ini hanya berfokus mengenai persepsi siswa secara umum yang berkaitan dengan peran guru, pentingnya mempelajari Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah, tujuan adanya Pendidikan Agama Islam, pelaksanaan Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dan persepsi secara umum mengenai Pendidikan Agama Islam. Sedangkan, penelitian yang dilaksanakan saat ini membahas mengenai persepsi siswa terhadap Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dikhkususkan pada Generasi Z dan membahas secara spesifik hubungan Pendidikan Agama Islam (PAI) dan kebahagiaan yang dimiliki oleh Generasi Z.

3. Skripsi yang ditulis oleh Erna Yusmi dari Universitas Islam Indonesia yang berjudul “Persepsi Siswa Dengan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMA Negeri 2 Tungkal Ulu Jambi”. Pada skripsi ini membahas mengenai hubungan persepsi siswa dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sma negeri 2 Tungkal Ulu, Jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat terhadap pandangan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dilihat dari seberapa dalamnya mereka mempelajari hal tersebut. Persepsi bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar,

namun ketika siswa memiliki persepsi yang baik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) ini berdampak meningkatnya motivasi siswa dalam belajar. Sehingga, siswa akan lebih bersemangat dan mudah menerima materi yang diberikan oleh pendidik.⁹

Relevansi dengan penelitian yang dilaksanakan saat ini, memiliki persamaan dalam membahas mengenai persepsi siswa yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah. Namun, pada penelitian saat ini berfokus pada bagaimana persepsi siswa terhadap Pendidikan Agama Islam (PAI) dan relasinya dengan kebahagiaan serta, difokuskan untuk Generasi Z.

4. Skripsi yang ditulis oleh Evi Malinda BR Tarigan yang berjudul “Hubungan Religiusitas dengan Kebahagiaan Pada Remaja Di Panti Asuhan Betlehem Bandar Baru”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji secara empiris Hubungan Religiusitas dengan Kebahagiaan remaja di Panti asuhan Betlehem Bandar Baru.¹⁰

Relevansi dengan penelitian ini yakni fokus penelitiannya yakni variabel religiusitas dan kebahagiaan. Namun, untuk penelitian yang akan dilaksanakan membahas lebih spesifik pada persepsi

⁹ Yusni, E. (2018). *Persepsi Siswa Dengan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sma Negeri 2 Tungkal Ulu, Jambi*. Yogyakarta. hal. 74

¹⁰ Tarigan, E. M. (2022). *Hubungan Religiusitas Dengan Kebahagiaan Remaja Di Panti Asuhan Betlehem*. Medan. hal. 64

gen Z tentang Pendidikan Agama Islam (PAI) dan relasinya dengan kebahagiaan.

5. Artikel Pendidikan Islam yang ditulis oleh Difany dkk berjudul “Membangun Karakter Dan Kesehatan Mental Bagi Generasi Z”. Artikel ini meneliti peran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan karakter dan kesehatan mental Generasi Z melalui studi literatur. Hasilnya Pendidikan Agama Islam (PAI) memainkan peran penting dalam membangun karakter positif dan kesehatan mental yang baik bagi Generasi Z. Pendidikan Agama Islam, karakter, dan kesehatan mental saling terkait untuk menciptakan Generasi Z yang baik untuk masa kini dan masa depan.¹¹

Relevansinya dengan penelitian ini ialah keduanya menyoroti penelitian yang sama yakni mengenai peran penting Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi generasi Z. Selain itu berfokus pada hubungan antara Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan aspek kebahagiaan dan kesejahteraan. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada fokus dan metode penelitian. Penelitian ini berfokus pada peran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membangun karakter dan kesehatan mental secara umum, menggunakan studi literatur dan pendekatan deskriptif-analitis. Sementara itu, skripsi

¹¹ Difany, S., Hidayati, N., & Yuliana, A. T. (2020). *Islamic Education: Building Character And Mental Health For Gen Z Generation. Islam In World Perspectives Symposium*, Vol 1, No. 1. Retrieved Maret 1, 2025, From <Https://Scispace.Com/Pdf/Islamic-Education-Building-Character-And-Mental-Health-For-Z-20y5x84xuf.Pdf>. hal. 205

memiliki fokus yang lebih spesifik, yaitu pada persepsi Generasi Z tentang Pendidikan Agama Islam (PAI) dan relasinya dengan kebahagiaan.

6. Skripsi yang ditulis oleh Rifqiyatush Sholihah AL-Mahiroh yang berjudul “Hubungan Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran PAI dengan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas X di SMA SAINS Wahid Hasyim Yogyakarta”. Pada skripsi ini berisi mengenai bagaimana tingkat persepsi siswa terhadap PAI, motivasi, dan hubungan mengenai persepsi belajar PAI dengan motivasi belajar. Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif.¹²

Relevansi pada penelitian tersebut terletak pada titik fokus penelitian yakni persepsi tentang Pendidikan Agama Islam. Selain itu, metode penelitian yang digunakan keduanya menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada variabel motivasi. Di mana pada penelitian ini penulis menggunakan variabel kebahagiaan untuk mengukur mengenai tingkat kebahagiaan dan relasi antara Pendidikan Agama Islam.

7. Artikel jurnal yang ditulis oleh Hersen Geny Wulur yang berjudul “Relevansi Gereja: Mendorong Pertumbuhan Spiritualitas Generasi Z di Tengah Budaya Individualisme”. Pada artikel jurnal ini membahas

¹² Al-Mahiroh, R. S. (2018). *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Pai Dengan Motivasi Belajar Pai Siswa Kelas X Di Sma Sains Wahid Hasyim Yogyakarta*. Yogyakarta. hal. 95

mengenai individualisme memengaruhi pertumbuhan rohani pada Generasi Z, mengungkap kesenjangan antara nilai-nilai pribadi mereka dan relevansi gereja, dan menyarankan gereja mengadopsi pendekatan pendampingan dan pembangunan komunitas untuk mendukung perkembangan rohani mereka.¹³

Relevansi pada penelitian tersebut terletak pada subjek penelitiannya yakni generasi Z. Selain itu, artikel dan penelitian yang akan dilaksanakan ini sama-sama menyinggung mengenai agama dan spiritualitas generasi Z. Sedangkan perbedaan yang ada pada artikel dan penelitian yang akan dilaksanakan terletak pada beberapa aspek, yang *pertama*, fokus penelitian. Artikel ini berfokus pada individualisme Generasi Z dan pandangan mereka terhadap agama dan gereja secara umum, dengan penekanan pada perasaan penindasan spiritual. Sedangkan penelitian ini lebih spesifik pada eksplorasi persepsi generasi Z tentang Pendidikan Agama Islam (PAI) dan bagaimana persepsi tersebut berhubungan dengan tingkat kebahagiaan mereka. *Kedua*, artikel ini meneliti individualisme, pandangan terhadap agama dan gereja, dan perasaan penindasan spiritual. Sedangkan penlitian ini membahas mengenai persepsi tentang Pendidikan Agama Islam (PAI) dan relasinya dengan kebahagiaan.

¹³ Wulur, H. G. (2024). *Relevansi Gereja: Mendorong Pertumbuhan Spiritualitas Generasi Z Di Tengah Budaya Individualisme*. Apokalupsis.

Doi:[Https://Doi.Org/10.52849/Apokalupsis.V15i1.hal.102](https://Doi.Org/10.52849/Apokalupsis.V15i1.hal.102)

8. Artikel jurnal yang ditulis oleh Sarinah Bintang yang berjudul “Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar”. Pada artikel ini menganalisa mengenai persepsi siswa terhadap Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini Adalah studi literatur yang menganalisis berbagai penelitian, teori, dan sumber informasi yang berkaitan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor baik dari segi metode, kualitas hubungan guru, dan lingkungan.¹⁴

Relevansi dengan penelitian ini adalah *pertama*, titik fokus penelitian yang dilaksanakan yakni persepsi siswa terhadap Pendidikan Agama Islam. Sedangkan perbedaan yang ada pada penelitian ini yakni mengenai jenjang pendidikan yang diteliti yakni sekolah dasar sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan jenjang SMA dan terfokus pada usia gen Z. *Kedua*, perbedaan pada penelitian ini yakni metode penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini metode yang digunakan studi literatur. Sedangkan, penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan metode penelitian lapangan atau kuantitatif. *Ketiga*, Penelitian ini

¹⁴ Bintang, S. (2025, Januari 25). *Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar*. Jurnal Komprehensif, 3 No. 3., hal. 249

tidak membahas mengenai hubungan persepsi dengan yang lain. Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan membahas mengenai persepsi gen Z tentang Pendidikan Agama Islam (PAI) dan relasinya dengan kebahagiaan.

9. Skripsi yang ditulis oleh Dian Ananda dengan judul “Hubungan Antara Kebahagiaan dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Suku Sakai Di Kota Pekanbaru”. Pada penelitian ini membahas mengenai hubungan antara kebahagiaan dengan penyesuaian diri pada mahasiswa Suku Sakai di Kota Pekanbaru. Hasil dari penelitian ini yakni terdapat hubungan antara kebahagiaan dengan penyesuaian diri.¹⁵

Relevansi penelitian ini ialah mengenai topik pembahasan yang diangkat yakni tentang kebahagiaan. Selain itu, metode yang digunakan yakni penelitian lapangan atau kuantitatif yang menganalisa hubungan antara variabel x dan y (korelasional). Perbedaan yang ada pada penelitian ini yakni *pertama*, terletak pada subjek penelitian yang digunakan yakni mahasiswa Suku Sakai Kota Pekanbaru, sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan subjek dari siswa SMA atau siswa gen Z. *Kedua*, variabel yang diukur pada penelitian ini ialah kebahagiaan dan penyeusaian diri. Sedangkan pada penelitian yang akan

¹⁵ Ananda, D. (2021). *Hubungan Antara Kebahagiaan Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Suku Sakai Di Kota Pekan Baru*. Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau Pekanbaru. hal. 53

dilaksanakan mengukur dan menganalisa hubungan antara variabel persepsi dengan kebahagiaan.

10. Artikel jurnal yang ditulis oleh Choirul Mahfud dkk yang berjudul “Pengaruh Agama Terhadap Kebahagiaan Generasi Milenial Di Indonesia Dan Singapura”. Penelitian ini membahas mengenai pandangan masyarakat Indonesia dan Singapura mengenai tentang pengertian kebahagiaan. Selain itu, menganalisa pemahaman agama, penyebab hati manusia yang bersedih atau bahagia, dan mengetahui dasar ilmiah agama sebagai jalan menuju kebahagiaan serta cara beragama untuk mencapai kebahagiaan menurut generasi milenial negara Indonesia dan Singapura. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara kegiatan keagamaan Islam yang dilakukan terhadap kebahagiaan generasi milenial di Indonesia dan Singapura.¹⁶

Relevansi penelitian ini terletak pada fokus penelitiannya yakni mengenai agama dan kebahagiaan. Namun, perbedaannya, pada penelitian ini lebih spesifik lagi pada persepsi dari generasi Z mengenai Pendidikan Agama Islam (PAI) dan relasinya dengan kebahagiaan. Selain itu, perbedaan terdapat pada metode penelitian yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode campuran yakni kuantitatif dan kualitatif sedangkan

¹⁶ Dkk, C. M. (2020). *Pengaruh Agama Terhadap Kebahagiaan Generasi Milenial Di Indonesia Dan Singapura*. Jurnal Islam Nusantara, 4 No. 02., hal. 144 Doi:10.33852/Jurnalin.V4i2.

penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

11. Artikel jurnal yang ditulis oleh Depi Kurniati dkk yang berjudul Hubungan Agama Islam Terhadap Kebahagiaan Manusia. Penelitian ini membahas mengenai hubungan agama dengan kebahagiaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa agama islam berkaitan dengan kebahagiaan manusia.¹⁷

Relevansi penelitian ini ialah mengenai fokus penelitian yang membahas tentang agama dan kebahagiaan. Namun, perbedaannya pada penelitian yang akan dilaksanakan lebih spesifik pada persepsi gen Z tentang Pendidikan Agama Islam (PAI) dan relasinya dengan kebahagiaan. Responden yang digunakan dalam penelitian tersebut ialah siswa yang berada pada generasi Z dan penelitian dilaksanakan di sekolah.



¹⁷ Dkk, D. K. (2023, Desember). *Hubungan Agama Islam Terhadap Kebahagiaan Manusia*. Ar-Raudah: Jurnal Pendidikan Dan Keagamaan, 2 No. 2., hal. 60., Doi:[Https://Ojs.Staira.Ac.Id/Index.Php/Raudah/Index](https://Ojs.Staira.Ac.Id/Index.Php/Raudah/Index)

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian yang telah dilaksanakan pada SMA N 3 Yogyakarta, mengenai persepsi gen Z tentang Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Kebahagiaan yakni:

1. Tingkat persepsi siswa (usia gen Z) tentang Pendidikan Agama Islam (PAI) berada pada kategori tinggi, senilai 52% berjumlah 46 dari 89 responden.
2. Tingkat kebahagiaan siswa (usia genZ) berada pada kategori sedang senilai 61% berjumlah 54 dari 89 responden.
3. Hasil penelitian ini menyatakan terdapat relasi antara persepsi gen Z tentang Pendidikan Agama Islam (PAI) dan relasinya dengan kebahagiaan. Relasi tersebut dibuktikan dengan hasil nilai sig. $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan adanya hubungan antara kedua variabel. Serta dibuktikan dari hasil r hitung korelasi sebesar 0,664. Nilai tersebut berada pada rentang 0,41-0,70 yang berarti memiliki korelasi sedang.
4. Pengujian terhadap hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan antara Persepsi Gen Z tentang Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Kebahagiaan (Studi Kasus: SMA N 3 Yogyakarta) dapat diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas,dapat dikemukakan beberapa saran yang peneliti harapkan dapat bermanfaat

bagi lembaga maupun pihak-pihak lain. *Pertama*, bagi lembaga, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penyusunan, perencanaan, dan pelaksanaan kurikulum. Sehingga, diharapkan siswa dapat mengamalkan pendidikan yang diperoleh tidak hanya sekedar memahami materi.

Kedua, bagi subjek penelitian diharapkan dapat meningkatkan keyakinan dan kualitas dalam beragama. Selain itu, meningkatkan rasa penerimaan dalam diri melalui pengamalan nilai-nilai yang diberikan ketika Pendidikan Agama Islam (PAI) berlangsung. Sehingga, kebahagiaan subjek bisa lebih baik dari sebelumnya. *Ketiga*, hasil dari penelitian ini peneliti harapkan dapat menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel lain di luar variabel yang telah masuk dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwini, . . . Sar, M. E. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (M. Nanda Saputra, Ed.) Pidie, Aceh, Indonesia: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Abigail Soesana, H. S. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Akbar, T. (2015). *Manusia Dan Pendidikan Menurut Pemikiran Ibn Khaldun Dan John Dewey*. *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 15, 222-243. Doi:[Http://Dx.Doi.Org/10.22373/Jid.V15i2.582](http://dx.doi.org/10.22373/jid.v15i2.582)
- Ali, M. D. (2006). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Al-Mahiroh, R. S. (2018). *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran PAI Dengan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas X Di Sma Sains Wahid Hasyim Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Aminudin, A. (2022, Februari 15). *Persepsi Masyarakat DKI Jakarta Tentang Pemberitaan Penanganan Wabah Covid-19 Di Wilayah DKI Jakarta*. Medium: Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau, 9 No. 2.
- Ananda, D. (2021). *Hubungan Antara Kebahagiaan Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Suku Sakai Di Kota Pekanbaru*. Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Arafah, A., & Pohan, S. (2023, April). *Peran Guru Agama Dalam Pengembangan Kreativitas Siswa Di Anuban Muslim Songkhla School*. Journal On Education, 5 No. 3.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arroisi, J., Mulyana, A., & Da'i, R. A. (2023, Juni). *Konsep Bahagia Perspektif Martin Seligman Dan Al-Attas (Kajian Dimensi Psikologi Dalam Pandangan Barat Dan Islam)*. Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam, 9 No. 2.
- Asir, A. (N.D.). *Agama Dan Fungsinya Dalam Kehidupan Umat Manusia*. Jurnal Penelitian Dan Keislaman .

- Aurana Zahro El Hasbi Dkk, R. D. (2023, November). *Penelitian Korelasional (Metodologi Penelitian Pendidikan)*. Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya, 2 No. 6.
- Aziz, A. (2010). *Orientasi Sistem Pendidikan Agama Di Sekolah*. Yogyakarta: Teras.
- Bhakti, C. P., & Safitri, N. E. (2017, Juni). *Peran Bimbingan Dan Konseling Untuk Menghadapi Generasi Z Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling Perkembangan*. Jurnal Konseling Gusjigang, 3 No. 1.
- Bintang, S. (2025, Januari 25). *Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar*. Jurnal Komprehenshif, 3 No. 3, 249-257.
- Bunyamin, B. (2018). *Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Ibn Miskawaih Dan Aristoteles (Studi Komparatif)*. Jurnal Pendidikan Islam, 127-142.
- Dewi, A. C., & M. S. (2024, Oktober). *Konsep Kebahagiaan Perspektif Islam Dalam Al-Qurán*. Ikhlas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam, 1 No. 4, 16-24.
- Difany, S., Hidayati, N., & Yuliana, A. T. (2020). *Islamic Education: Building Character And Mental Health For Gen Z Generation. Islam In World Perspectives Symposium*, Vol 1, No. 1. Retrieved Maret 1, 2025, From <Https://Scispace.Com/Pdf/Islamic-Education-Building-Character-And-Mental-Health-For-Z-20y5x84xuf.Pdf>
- Dkk, C. M. (2020). *Pengaruh Agama Terhadap Kebahagiaan Generasi Milenial Di Indonesia Dan Singapura*. Jurnal Islam Nusantara, 4 No. 02, 144-159. Doi:10.33852/Jurnalin.V4i2.221
- Dkk, D. K. (2023, Desember). *Hubungan Agama Islam Terhadap Kebahagiaan Manusia. Ar-Raudah: Jurnal Pendidikan Dan Keagamaan*, 2 No. 2. Doi:<Https://Ojs.Staira.Ac.Id/Index.Php/Raudah/Index>
- Dr. Drs. H. Rifa'i Abubakar, M. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press Uin Sunan Kalijaga.
- Dr. Imam Machali, M. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*. (A. Q. Habib, Ed.)

Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (Uin) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Fathoni, & Musyafa, A. (2010). *Idealisme Pendidikan Plato*. Jurnal Tadris Vol, 5 No 1.
- Firmansyah, M. I. (2019). *Pendidikan Agama Islam (PAI) : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi*. Jurnal Pendidikan Agama Islam (PAI) -Ta'lim, 17 No. 2.
- Gabriella Theri Christina Saliha, A. K. (2021, Desember). *Gambaran Authentic Happiness Pada Remaja Yang Memiliki Keluarga Broken Home*. Jurnal Syntax Admiration, 2 No. 12.
- Hamim, N. (2014, Juni). *Pendidikan Akhlak: Komparasi Konsep Pendidikan Ibnu Miskawaih Dan Al-Ghazali*. Ulumuna Jurnal Studi Keislaman, 18 No 1.
- Hassan, S. F. (2015). *Matlamat Hidup & Kebahagiaan Sebenar (Dari Perspektif Psikologi Islam)*. Malaysia: Malaysia Pres Sdh Bhd.
- Ibrahim, A. D. (2018). *Metodologi Penelitian*(Cetakan 1). Gunadarma Ilmu.
- Ibrahim, J. T., & Murfiantie, F. (2023). *Teori Kebahagiaan Dan Realitasnya*. Bantul, Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia: Bildung.
- Indonesia, K. B. (2024). Retrieved From <Https://Kbbi.Kemdikbud.Go.Id/Entri/Kebahagiaan>
- Ishak. (2021, Juli 8). *Karakteristik Pendidikan Agama Islam*. Fitua Jurnal Studi Islam, 2 No. 2. Doi:<Https://Doi.Org/10.47625/Fitua.V2i2.316>
- Jati, H. P. (2023). *Konsep Kebahagiaan Menurut Suryomentaram Dan Jalaluddin Rahmat*. Jakarta: Skripsi Program Studi Ilmu Tasawu Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah.
- Juanmartin, S. S. (2018). *Gen Z Indonesia : Agama, Sumber Kebahagiaan., Artikel., Institut Muslimah Negarawan*.
- Kamil, R., & Laksmi. (2023). *Generasi Z, Pustakawan Dan Vita Activa Kepustakawan*. Baca: Jurnal Dokumentasi Dan

Informasi Special Issue Festschrift For Blasius Sudarsono
2023. Doi:Doi: 10.55981/J.Baca.2023.1119

Kbbi. (N.D.). Retrieved April 1, 2025, From
<Https://Kbbi.Kemdikbud.Go.Id/>

Kementrian Hukum, H. (2015). Pp Nomor 5 Tahun 2007.

Kusuma, T. S. (2022). *Makna Kebahagiaan Pada Generasi Z*. Indonesian Journal Of Social And Education Studies, Vol 3, No 2. Doi:<Https://Doi.Org/10.26858/Ijses.V3i2.40526>

Mukhlis Dkk, A. L. (2022). *Identifikasi Generasi Milenial Golongan Z Di Desa Tuntungan Ii Kecamatan Pancur Batu*. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, I No 1.

Musianto, L. S. (2002). *Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metode Penelitian*. Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, 123-136.

Muslimin, E., & Ruswandi, U. (2022). *Tantangan, Problematika Dan Peluang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Perguruan Tinggi*. Tarbiatuna: Journal Of Islamic Education Studies, 2 No. 1. Doi:<47467/Tarbiatuna.V2i1.652>

Nafi'ah1, H., & Arham, A. B. (2024). *Pengaruh Religiusitas Terhadap Kebahagiaan Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Tribakti Kota Kediri*. Journal Of Theory And Practice In Islamic Guidance And Counseling, 1 No. 1.

Nikmatur, R. (2017). *Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian*. Jurnal Hikmah, 63.

Nurwijaya, A. M. (2024, September). *Islam Di Mata Gen Z*. Buletin Al-Rasikh.

Painah, T. (2022, Desember 2). *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Semangat Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, 266.

Purnomo, I. D., & Jannah, R. (2024). *Dampak Positif Dan Negatif Social Media Pada Pendidikan Agama Islam. Religion* : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya, 3 No. 2.

Putri, N. A., & Ridlwan, B. (2024, September 3). *Kesehatan Mental Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) Perspektif Pemikiran Zakiah Daradjat. Perspektif*.

- Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa, 2 No. 3, 99-107.
Doi:[Https://Doi.Org/10.59059/Perspektif.V2i3.1458](https://doi.org/10.59059/perspektif.v2i3.1458)
- Rahmah. (2010). *Persepsi Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (Studi Kasus Di Sma Negeri 3 Kota Tanggerang)*. Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah.
- Rahmayulis. (2010). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rasyid, A. (2022). *Hubungan Religiusitas Dengan Authentic Happiness Pada Siswa Man 2 Pasuruan*. Surabaya: Uin Sunan Ampel.
- Rochim, M. F., & Tolchah, M. (2024). *Ruang Lingkup Materi Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Al-Quran*. Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam, 10 No. 3(P-Issn : 2085-2487; E-Issn : 2614-3275). Retrieved From [Https://Jurnal.Faiunwir.Ac.Id/Index.Php/Jurnal_Risalah/Article/View/1128/604](https://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/jurnal_risalah/article/view/1128/604)
- Rohman, W. T., Solehudin, M., & Khobir, A. (2023). *Tantangan Pendidikan Agama Islam (PAI) Bagi Generasi Z*. Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu, Volume 1 ; Nomor 6 , 204-209.
Doi: [Https://Doi.Org/10.59435/Gjmi.V1i6.182](https://doi.org/10.59435/gjmi.v1i6.182)
- Sarjono, D. (2008). *Panduan Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Jur Pai Fak Ty, Uin Sunan Kalijaga.
- Seligman, M. E. (2005). *Kebahagiaan Autentik Menciptakan Kebahagiaan Dengan Psikologi Positif* . (E. Y. Nukman, Trans.) Bandung: Mizan Pustaka.
- Shaleh, A. R. (2016). *Pengaruh Work Engagement Terhadap Subjective Well-Being Karyawan. Strengthening Humanity By Promoting Wellness* (Pp. 353-362). Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Sou'yb, J. (1983). *Agama-Agama Besar Di Dunia*. Jakarta: Perpustakaan Al-Husna.
- Stillman, D., & Stillman, J. (2018). *Generasi Z: Memahami Karakter Generasi Baru Yang Akan Mengubah Dunia Kerja*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabetha.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, E. M. (2022). *Hubungan Religiusitas Dengan Kebahagiaan Remaja Di Panti Asuhan Betlehem*. Repositori Universitas Medan Area., Medan.
- Umam, K. (2024, Januari-Juni). *Islamisasi Konsep Kebahagiaan Menurut Barat*. Jurnal Reflektika, 19 No. 1.
- Utari, U. (2018). *Z Generation Yang Berjiwa Sosial. Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa Jalan Daksinapati Barat IV Rawamangun Jakarta Timur*
- Wardana, A. (2019, Maret). *Pengaruh Religiusitas Terhadap Etika Konsumen Pada Generasi Milenial*. Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 2 No. 2.
- Wulur, H. G. (2024). *Relevansi Gereja: Mendorong Pertumbuhan Spiritualitas Generasi Z Di Tengah Budaya Individualisme*. Apokalupsis.
Doi:[Https://Doi.Org/10.52849/Apokalupsis.V15i1.102](https://doi.org/10.52849/apokalupsis.v15i1.102)
- Yanuarti, E. (2017, Agustus 2). *Pemikiran Pendidikan Ki. Hajar Dewantara Dan Relevansinya Dengan Kurikulum 13*. Jurnal Penelitian, 11 No 2.
- Yusni, E. (2018). *Persepsi Siswa Dengan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sma Negeri 2 Tungkal Ulu, Jambi*. Yogyakarta.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA